

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina personal sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.² Pendidikan juga memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Pemerintah merumuskan dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang menerangkan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan suatu tujuan yang diharapkan bersama yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan untuk mencapai sebuah tujuan tersebut. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan ketercapaian pendidikan siswa, untuk itu sangat diperlukan adanya motivasi yang tinggi untuk dapat memperoleh tujuan yang ingin dicapai dalam belajar.

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), h. 2.

³ Pasal 3 UU RI Nomor 20, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 38.

Menurut Mc Donald dalam kompri motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan adanya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁴ Adapun menurut Purwanto dalam Amna Emda menjelaskan motivasi adalah pendorongan, yaitu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.⁵ Selanjutnya, menurut Duncan dalam Hamzah B. Uno mengemukakan bahwa motivasi yaitu setiap usaha yang disadari untuk mempengaruhi seseorang agar meningkatkan kemampuan secara maksimal untuk mencapai tujuan.⁶

Beberapa pengertian di atas mengenai motivasi maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi mengandung tiga komponen pokok yaitu: menggerakkan, maksudnya motivasi menimbulkan kekuatan pada individu untuk bertindak dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan. Mengarahkan, maksudnya motivasi mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku individu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menjaga dan menopang tingkah laku, maksudnya motivasi menjaga dan menopang tingkah laku sesuai dengan jalur dan tujuan dari dorongan-dorongan dan kekuatan individu.⁷

⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2016), h. 229.

⁵ Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2, 2017, h. 175.

⁶ Dr. Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 3.

⁷ Tri Rumhadi, *Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran The Urgent Of Motivation in Learning Process*, Jurnal Diklat Keagamaan, Vol. 11 No. 1, Januari-Maret 2017, h. 35.

Motivasi mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Motivasi belajar merupakan keadaan yang terdapat pada diri seorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan guna mencapai tujuan.⁸ Guru selaku pendidik perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan. Apalagi sekarang ini Pembelajaran Tatap Muka terbatas dikarenakan adanya virus Covid-19 maka guru harus memberikan motivasi belajar yang lebih kepada siswa agar tetap semangat untuk belajar dan mencapai tujuan walaupun dimasa pandemi ini. Dengan diberlakukannya Pembelajaran Tatap Muka terbatas ini maka peneliti dapat melaksanakan pembelajaran secara tatap muka menggunakan metode yang dianggap efektif dan sesuai pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Alquran adalah pedoman bagi umat muslim, petunjuk bagi orang-orang yang percaya dan meyakinkannya. Selain itu, Alquran juga sebagai penerangan dan pelajaran bagi orang-orang yang beriman dan bertaqwa. Namun untuk dapat memahami dan mempelajari isi kandungan dari Alquran, perlu hal paling dasar yaitu seorang muslim membaca Alquran. Membaca dan memahami isi Alquran adalah suatu keharusan bagi umat muslim, karena Alqur'an adalah kitab yang diturunkan sebagai petunjuk berisikan penerangan, pelajaran, dan pedoman hidup yang harus dipelajari dan dikaji khususnya untuk umat Islam.⁹

Kewajiban umat Islam yaitu memperdalam lebih terhadap Alquran dengan cara membacanya, menghafalnya, dan menafsirkannya. Allah Swt.

⁸ Maryam Muhammad, *Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran*, Lantanida Journal, Vol. 4 No. 2, 2016, h. 91.

⁹ Miftah Farid dan Agus Syihabudin, *Al-Qur'an Sumber Hukum Islam Pertama*, (Bandung: IAIN Sunan Gunung Jati, 1989), h. 13.

menjanjikan kepada manusia, bagi mereka pelestari Alquran adalah berupa pahala, dinaikkan derajatnya, dan diberi kemenangan di dunia maupun di akhirat. Allah Swt. berfirman dalam Qs. Al-Qamar ayat 17 yang berbunyi:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Berdasarkan ayat di atas Allah Swt. mempermudah Alquran yaitu dengan cara menurunkannya sedikit demi sedikit, mengulang-ulangi uraiannya, memberikan contoh dan perumpamaan mengenai hal-hal yang abstrak melalui pemilihan bahasa yang kaya akan kosakatanya.¹⁰ Karena Alquran merupakan sebaik-baiknya perkataan, paling indah dan benar maknanya dan keterangannya paling jelas.

Pada jenjang sekolah dasar khususnya di Madrasah Ibtidaiyah terdapat mata pelajaran agama, seperti mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Untuk mempelajari Alquran, maka diajarkan sejak anak masih duduk dibangku sekolah dasar yaitu di Madrasah Ibtidaiyah. Karena Al-Qur'an Hadits bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar dalam membaca, menulis, menghafal, membiasakan, dan menggemari membaca Alquran dan Hadits, memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan serta membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Alquran dan Hadits. Secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Volume 13*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 242-243.

kontribusi dalam memberikan motivasi untuk mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran.¹¹

Menghafal adalah suatu aktivitas yang sangat erat kaitannya dengan kerja memori dalam otak. Oleh karena itu, menghafal bukan sekedar dihafal saja tetapi harus menggunakan metode dalam menghafal. Adapun penggunaan metode dalam menghafal haruslah menggunakan metode yang tepat. Karena metode yang tepat akan membuat suasana pembelajaran menarik sehingga siswa senang, bersemangat, dan mudah dalam menyerap materi yang diajarkan. Motivasi memiliki kedudukan yang sangat penting dalam ketercapaian suatu tujuan yang akan dicapai seseorang. Beragamnya motivasi yang melandasi seorang muslim dalam menghafal akan menentukan bagaimana tujuan itu akan tercapai.

Motivasi belajar yang baik akan mempermudah siswa dalam menghafal surah pendek, saat seorang individu memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka keberhasilan dalam mencapai tujuan dapat dicapai salah satunya dalam menghafal surah pendek. Dalam proses menghafal seseorang harus memiliki kemauan dan dorongan dari diri untuk bisa melakukannya untuk itu motivasi belajar sangat erat kaitannya dalam menghafal salah satunya menghafal surah pendek.¹²

¹¹ Salmah Fa'atin, *Pembelajaran Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Dengan Pendekatan Integratif Multidisipliner*, Elementery Vol. 5 No. 2 Juli-Desember 2017, h. 395-396.

¹² Marlina, *Teori Behavior dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Surah Pendek Al-Qur'an*, Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam, Vol. 6, No. 4, 2018, h. 415-416.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan seorang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu pengamatan dan wawancara awal yang telah peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar bahwa rendahnya motivasi siswa disebabkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa, hal ini terjadi karena sebelumnya siswa belajar dari rumah sehingga interaksi antara guru dan siswa sangat kurang. Terlebih banyak orang tua siswa yang bekerja dan memiliki kesibukan sehingga tidak bisa mendampingi anaknya dalam belajar di rumah. Ada beberapa siswa yang mengabaikan tugas dari guru seperti menghafal surah pendek terlihat bahwa siswa tidak mengumpulkan tugas video menghafal surah. Ketika ditanya mengapa tidak mengumpulkan tugas siswa menjawab mereka merasa pesimis tidak bisa menghafal surah pendek tersebut dan tidak mendapatkan bantuan untuk menghafal.

Pembelajaran Tatap Muka terbatas yang sudah berlangsung saat ini guru dapat berinteraksi secara langsung dengan siswa. Akan tetapi sebagian siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik seperti mengobrol dengan teman disebelahnya. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang diberikan oleh guru sangat monoton, siswa diminta membaca surah pendek yang terdapat pada buku paket Al-Qur'an Hadits dan menghafalkannya tidak ada metode atau interaksi yang membuat siswa nyaman dan terbantu dalam menghafal surah pendek tersebut.

Melihat dari permasalahan di atas peneliti tertarik ingin melihat perbandingan metode sorogan dan *pair check* berbantuan media audio-visual dalam memotivasi siswa mengafal surah pendek pada proses pembelajaran Al-

Qur'an Hadits. Metode-metode pembelajaran ini dipandang cukup efektif untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang berdampak positif terhadap peningkatan motivasi siswa dalam menghafal surah pendek.

Metode sorogan adalah metode dimana siswa menghadap guru satu persatu dengan membawa kitab Alquran yang dipelajari. Siswa secara individual, bergiliran maju ke depan menghampiri guru untuk membaca, menjelaskan dan menghafal pelajaran yang diberikan.¹³

Sedangkan metode *pair check* adalah metode berpasangan dan saling memeriksa. Metode ini melatih siswa untuk bekerjasama untuk mengerjakan tugas dan memecahkan masalah secara berpasangan, kemudian saling memeriksa atau mengecek tugas masing-masing pasangannya. Dengan ini siswa saling menjagakan hafalan surah pendek masing-masing pasangannya dan memberikan masukan terhadap hafalan tersebut.¹⁴

Berbantuan dengan media audio-visual adalah media pembelajaran yang menggabungkan audio dan visual yang menjadi sarana dan prasarana yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan dalam belajar. Adapun hal yang mendasari peneliti menjadikan Madrasah Ibtidayah Negeri 9 Banjar sebagai tempat penelitian yaitu di sekolah tersebut terdapat permasalahan yang ingin diteliti dan permasalahan yang diteliti ini sangat menonjol di sekolah tersebut dibandingkan sekolah lain yang juga peneliti observasi. Dan permasalahan

¹³ Darul Abrar, *Kurikulum Pesantren (Model Integrasi Pembelajaran Salaf dan Khalaf)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 29.

¹⁴ Yulia Rizki Ramadhani, dkk. *Metode dan Teknik Pembelajaran Inovatif*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 52.

tersebut terdapat pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar pada kelas IV, karena permasalahan yang diteliti ini sesuai dengan masalah yang ada di kelas IV dan penggunaan metode yang digunakan sesuai dengan karakter siswa ada diskusi yang mana daya pikir anak sudah bisa diajak berdiskusi pada tingkat tinggi yaitu kelas IV.

Guna memperdalam mengkaji metode sorogan dan metode *pair check* berbantuan media audio-visual dalam memotivasi siswa menghafal surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diberikan arahan secara sistematis. Peneliti tertarik melakukan penelitian karya ilmiah yang berbentuk eksperimen dengan judul **“Perbandingan Motivasi Menghafal Surah Pendek Menggunakan Metode Sorogan Dengan Metode *Pair Check* Berbantuan Media *Audio-Visual* Pada Kelas IV Di MIN 9 Banjar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan, maka topik yang menjadi permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi siswa dalam menghafal surah pendek menggunakan metode sorogan dengan berbantuan media audio-visual pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV B di MIN 9 Banjar?
2. Bagaimana motivasi siswa dalam menghafal surah pendek menggunakan metode *pair check* berbantuan media audio-visual pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV B di MIN 9 Banjar?
3. Apakah terdapat perbandingan yang signifikan dari perbedaan motivasi menghafal surah pendek siswa menggunakan metode sorogan dengan metode *pair check* berbantuan media audio-visual pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV B di MIN 9 Banjar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui motivasi siswa dalam menghafal surah pendek menggunakan metode sorogan berbantuan media audio-visual pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV B di MIN 9 Banjar.
2. Mengetahui motivasi siswa dalam menghafal surah pendek dengan menggunakan metode *pair check* berbantuan media audio-visual pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV B di MIN 9 Banjar.

3. Mengetahui perbandingan yang signifikan dari perbedaan motivasi menghafal surah pendek siswa menggunakan metode sorogan dengan metode *pair check* berbantuan media audio-visual pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV B di MIN 9 Banjar.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pihak madrasah, lembaga-lembaga pendidikan dan pengetahuan khususnya dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran secara ilmiah, mendukung teori yang telah ada dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan khususnya tentang metode sorogan dan metode *pair check* berbantuan media audio-visual terhadap motivasi menghafal surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin menambah *khazanah* perpustakaan, serta untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (khususnya). Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan ataupun sejenis.

b. Bagi peneliti khususnya sebagai pengalaman yang sangat berharga untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai usaha untuk pengembangan wawasan berfikir secara ilmiah.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar guru di kelas.
- 2) Meningkatkan daya saing dengan sekolah lainnya melalui proses pembelajaran yang lebih aktif dengan menggunakan metode yang tepat.

d. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan informasi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi menghafal surah pendek menggunakan metode sorogan dan metode *pair check* berbantuan media audio-visual pada mata pelajaran Alquran Hadits di kelas IV MIN 9 Banjar.
- 2) Menumbuhkan wawasan dan kreatifitas guru dalam usaha meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surah pendek melalui metode yang bervariasi.

e. Bagi Siswa

- 1) Metode sorogan dan metode *pair check* adalah metode yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi menghafal surah-surah pendek.
- 2) Meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam penafsiran tentang penelitian ini maka peneliti perlu memberikan definisi operasional pada judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Perbandingan

Perbandingan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata (*banding*), kemudian mendapat awalan *per-* dan *-an* yang berarti *imbang, pertimbangan, sebanding*. Perbandingan dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui adanya perbedaan yang ditimbulkan dari pengimplementasian metode sorogan dan metode *pair check* terhadap motivasi menghafal Surah Az-Zalzalah.

2. Motivasi Menghafal

Motivasi menghafal adalah dorongan dari dalam diri individu untuk menghafalkan Alquran. Dalam proses menghafal Alquran perwujudan motivasi seorang siswa dapat dilihat dari aktivitas yang dapat menunjang dalam menghafal Alquran. Semakin tinggi taraf motivasi akan semakin mempermudah dalam mencapai sebuah keberhasilan dalam menghafal Alquran yaitu Surah Az-Zalzalah.

3. Surah Pendek

Surah pendek adalah surah yang terdapat di dalam Alquran juz 30. Surah pendek memiliki jumlah ayat yang lebih sedikit dari surah lainnya, yaitu terdiri dari Surah An-Nas sampai dengan Surah Ad-Duha. Adapun surah pendek yang akan peneliti jadikan materi dalam penelitian ini adalah

Surah Az-Zalzalah yang terdiri dari 8 ayat dan merupakan surah ke-99 dalam Alquran.

4. Metode Sorogan

Metode sorogan merupakan cara yang sering dipakai dalam pembelajaran di pesantren. Kegiatan pembelajaran bagi para santri yang mana lebih menitikberatkan pada pengembangan kemampuan perseorangan (individu) di bawah bimbingan seorang ustadz atau kiai. Para santri bergiliran menghadap Kiai dengan membawa kitab Alquran, kemudian membaca, menjelaskan dan menghafal yang sudah dipelajari. Metode ini mencakup kerjasama yang maksimal antara santri dan Kiai. Pada penelitian ini metode sorogan adalah metode yang digunakan untuk mengetahui apakah berpengaruh terhadap motivasi menghafal Surah Az-Zalzalah yang dilakukan oleh guru secara terbimbing langsung dengan pendampingan yang intensif.

5. Metode *Pair Check*

Metode *pair check* adalah metode cek pasangan untuk melatih kerjasama dalam pasangan secara cermat dan tepat. Metode *pair check* salah satu metode yang bisa digunakan untuk menghafal Alquran dengan cara berpasangan saling menjaga dan mengecek hafalan pasangannya masing-masing. Jadi dalam penelitian ini metode *pair check* digunakan untuk mengetahui apakah siswa benar atau salah dalam menghafal Surah Az-Zalzalah ayat yang di hafalkan dengan instrumen yang telah disiapkan peneliti pengaruh terhadap kemampuan menghafal Surah Az-Zalzalah yang

dilakukan guru melalui cek pasangan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal Surah Az-Zalzalah

6. Media Audio-Visual

Media audio-visual adalah media penyampai informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) dan visual (gambar). Jenis media audio-visual ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi dua karakteristik tersebut. Dengan berbantuan media ini memudahkan peneliti untuk menyalurkan pembelajaran kepada siswa.

7. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran agama yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis dan menghafal Alquran dan Hadits dengan tepat. Dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah terdapat salah satu ruang lingkup yaitu hafalan surah-surah pendek dalam Alquran dengan pengenalan arti, makna dan isi kandungan secara sederhana. Hadits-hadits akhlak terpuji yang bertujuan untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan dan keteladan.

Penelitian ini ditujukan untuk kelas IV di MIN 9 Banjar semester II dengan pilihan materi pembelajaran difokuskan pada hafalan Surah Az-Zalzalah beserta terjemahnya.

F. Alasan Memilih Judul

Alasan yang mendasari peneliti untuk mengadakan penelitian ini yaitu:

1. Usaha untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal surah pendek dengan menggunakan metode sorogan dan metode *pair check* berbantuan media audio-visual pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV MIN 9 Banjar.
2. Pembelajaran dengan menggunakan metode sorogan dan metode *pair check* berbantuan media audio-visual apakah terdapat perbedaan terhadap motivasi siswa dalam menghafal surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV MIN 9 Banjar.
3. Belum pernah ada penelitian tentang perbandingan metode sorogan dan metode *pair check* berbantuan media audio-visual terhadap motivasi siswa dalam menghafal surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 9 Banjar.

G. Penelitian Terdahulu

Setelah peneliti melakukan pencarian dan menelaah maka terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan judul penelitian ini yakni, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Referensi Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Judul Skripsi	Metode	Hasil
1.	Naning Jamilah, Jurusan PAI dari Institut Pesantren KH.	Pengaruh Metode Sorogan dalam Menghafal	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik	Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang kuat antara metode sorogan

Lanjutan Tabel 1.1

No.	Nama Penulis	Judul Skripsi	Metode	Hasil
1.	Naning Jamilah, Jurusan PAI dari Institut Pesantren KH. Abdul Chalim ¹⁵	Pengaruh Metode Sorogan dalam Menghafal Alquran terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di MTs Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto.	analisis data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Menggunakan rumus presentase dan untuk mengetahui hubungan antara variabel x dan y, maka digunakan rumus <i>product moment</i> .	dalam menghafal Alquran terhadap prestasi belajar siswa di Amanatul Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan angka yang relatif tinggi sebesar 0,60. Berdasarkan tabel interpretasi nilai angkat 0,60 berada di antara 0,60-0,80 sehingga dapat disimpulkan pengaruh metode sorogan dalam menghafal Alquran terhadap prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang cukup tinggi.
2.	Laila Fitri Ramadhanti, Jurusan Pendidikan Biologi dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung ¹⁶	Pengaruh Metode Sorogan Bebantuan Tutor Sebaya Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode <i>Quasi Eksperiment dengan desain Pretest- Posttest Control Group Design</i> .	Hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh metode sorogan bebantuan tutor sebaya terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Bandar Lampung pada materi IPA.

¹⁵ Naning Jamilah, *Pengaruh Metode Sorogan Dalam Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Di MTs Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto*, (Mojokerto: Naning Jamilah, 2020), h. 126.

¹⁶ Laila Fitri Ramadhanti, *Pengaruh Metode Sorogan Beantuan Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Bandar Lampung Pada Materi IPA*, (Lampung: Laila Fitri Ramadhanti, 2019), h. 78.

Lanjutan Tabel 1.1

No.	Nama Penulis	Judul Skripsi	Metode	Hasil
2.	Laila Fitri Ramadhanti, Jurusan Pendidikan Biologi dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	Bandar Lampung Pada Materi IPA	Sampel pada penelitian ini adalah 60 siswa SMP Negeri 24 Bandar Lampung yang dibagi menjadi dua kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan tes, angket, dan dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan MANOVA dengan bantuan SPSS 17.	Hal ini dibuktikan dengan hasil kognitif memperoleh nilai sig. 0.000 < 0,05 dengan $F_{hitung} = 58.181$ dan pada motivasi belajar memperoleh nilai sig. 0.000 < 0,05 dengan $F_{hitung} 201.113$.
3.	Nur Nafisatul Fitriyah, Jurusan PGMI dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya ¹⁷	Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat Al-‘Adiyat Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Melalui Metode <i>Pair Check</i> di Kelas IV-B Minu Berbek Sidoarjo	Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas dengan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, tindakan, obsevasi, dan refleksi. Subjek penelitian siswa kelas IV-B dengan	Hasil penelitian penggunaan metode <i>pair check</i> dalam meningkatkan kemampuan menghafal Surah Al-‘Adiyat dapat diterapkan dengan baik, terdapat peningkatan setelah diberikan perlakuan. Hal ini terbukti pada peningkatan presentasi, yaitu pada siklus I

¹⁷ Nur Nafisatul Fitriyah, *Peningkatan Kemampuan Menghafal Surah Al-‘Adiyat Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Melalui Metode Pair Check Di Kelas IV-B Minu Berbek Sidoarjo*, (Surabaya: Nur Nafisatul Fitriyah, 2018), h. 89.

Lanjutan Lampiran 1.1

No.	Nama Penulis	Judul Skripsi	Metode	Hasil
3.	Nur Nafisatul Fitriyah, Jurusan PGMI dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat Al-‘Adiyat Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Melalui Metode <i>Pair Check</i> di Kelas IV-B Minu Berbek Sidoarjo	jumlah 28 siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dengan teknik pengumpulan data menggunakan	hanya 80% dengan rata-rata 78,9 lalu mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 96,4% dengan rata-rata 87,4.
4.	Wahyu Budi Wicaksono, Jurusan Pendidikan Matematika ¹⁸	Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Pair Check</i> Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP	Penelitian eksperimen dengan <i>posttest-only control design</i> . Populasi penelitian yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pati dengan pengambilan sampel menggunakan teknik <i>cluster random sampling</i> . Metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, tes, dan skala.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa dengan pembelajaran kooperatif tipe <i>pair check</i> lebih dari rata-rata skor motivasi belajar siswa dalam pembelajaran ekspositori. Dengan itu model pembelajaran kooperatif tipe <i>pair check</i> efektif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

¹⁸ Wahyu Budi Wicaksono, *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP*, (Semarang: Wahyu Budi Wicaksono, 2017), h. 76.

Penelitian terdahulu yang tertera pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat penelitian yang menggunakan metode sorogan dan metode *pair check*. Akan tetapi belum ada yang membandingkan kedua metode tersebut dengan berbantuan media audio-visual. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini, yaitu dari segi pendekatan ada beberapa yang sama yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperiment Design* menggunakan *Pretest-Posttest*. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini, yaitu penelitian ini merupakan penelitian yang ingin melihat perbandingan dari metode sorogan dan metode *pair check* berbantuan media audio-visual terhadap motivasi menghafal siswa sedangkan penelitian di atas fokus melihat pengaruh dari metode terhadap motivasi dan hasil belajar tetapi tidak membandingkan. Dari segi sampel juga berbeda, pada mata pelajaran ada yang memiliki kesamaan yaitu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tetapi materi berbeda. Dari segi pengumpulan data hampir sama yang membedakan hanya saja penelitian menggunakan wawancara dan tidak menggunakan tes. Dari segi teknik analisis hasil data penelitian ini hanya menggunakan Uji T dan Uji *Mann-Whitney*.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.¹⁹ Ada terdapat dua jenis hipotesis dalam penelitian ini yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0). Hipotesis alternatif (H_a)

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 96.

adalah hipotesis yang akan diuji dan dinyatakan dalam kalimat positif atau signifikan, sedangkan hipotesis nihil (H_0) adalah hipotesis yang akan diuji dan dinyatakan dalam kalimat negatif atau tidak signifikan.

Adapun hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat perbandingan yang signifikan dari perbedaan penggunaan metode sorogan dengan metode *pair check* berbantuan media audio-visual terhadap motivasi menghafal surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV di MIN 9 Banjar.
2. H_0 : Tidak terdapat perbandingan yang signifikan dari perbedaan penggunaan metode sorogan dengan metode *pair check* berbantuan media audio-visual terhadap motivasi menghafal surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV di MIN 9 Banjar.

I. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum pembahasan, peneliti menyajikan sistematika penulisan guna mempermudah dalam penyusunan proposal ini maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik. Berikut ini sistematika penulisan:

BAB I Pendahuluan, mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, yang memuat motivasi menghafal Alquran, hubungan antara motivasi dengan metode pembelajaran, metode sorogan dan metode *pair check* sebagai metode pembelajaran, media pembelajaran dan hubungannya dengan metode pembelajaran, media audio-visual, Pembelajaran Tatap Muka terbatas (PTM-t) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MI kelas IV dan materi Al-Qur'an Hadits MI kelas IV Surah Az-Zalzalah.

BAB III Metode Penelitian, yang memuat tentang jenis dan pendekatan, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, yang memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, yang memuat kesimpulan dan saran dari penelitian ini.